

**STRATEGI UNIT USAHA LAUNDRY DALAM MENOPANG  
PENDAPATAN KOPERASI SYARIAH BAROKAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun oleh:

**DEVIN DEVIANTI**

**NIM: 17631025**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP**

**2022**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Devin Devianti** yang Berjudul "**Strategi Unit Usaha Laundry Dalam Menopang Pendapatan Koperasi Syariah Barokah**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

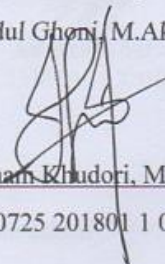


Hendrianto, MA

NIDN. 202168701

An, Pembimbing II

(M. Abdul Ghoni, M.Ak)



Khairul Umam Khudori, M.E.I

NIP. 19900725 201801 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com](mailto:fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 0256 /In.34/FS/PP.00.9/06/2022

Nama : Devin Devianti  
NIM : 17631025  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Strategi Unit Usaha Laundry dalam Menopang Pendapatan Koperasi Syariah Barokah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2022  
Pukul : 13.30-15.00 WIB  
Tempat : Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 3

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Lendrawati, S.Ag., S.Pd., M.A  
NIDN. 2007 03 77 03

Sekretaris,

Habiburrahman, S.H., M.H  
NIP. 19853029 201903 1 005

Penguji I,

Noprizal, M. Ag  
NIP 19771105 200901 1 007

Penguji II,

Andriko, ME.Sy  
NIP. 19890101 201903 1 019



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yuseffi, M.Ag  
NIP 19700202 199803 1 007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devin Devianti  
NIM : 17631025  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Maret 2022  
Penulis  
  
10000  
METERAI  
TEMPEL  
E022AAJX380092182  
**Devin Devianti**  
**17631025**

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidaya-Nya bagi seluruh umatnya. Shalawat kita kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang memberikan dan menyampaikan petunjuk yang benar. Dan kepada keluarganya, para sahabat serta pengikutnya semoga tetap mendapatkan kesejahteraan dari Allah Ta'ala.

Alhamdulillah, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Unit Usaha Laundry Dalam Menopang Pendapatan koperasi Syariah Barokah”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, memang tidak sedikit kendala yang dihadapi oleh peneliti baik menyangkut waktu, pengumpulan data dan lain sebagainya. Namun berkat nikmat Allah SWT, rasa terima kasih yang tulus peneliti sampaikan karena telah memberikan kesehatan, kemampuan berpikir sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian peneliti tidak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuku dan Bapakku yang selalu mendoakan serta memberikan semangat
2. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah
5. Bapak Hendrianto, MA selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu mengarahkan dan memotivasi peneliti.
6. Bapak Hendrianto, MA Pembimbing I dan Bapak M.Abdul Ghoni, M.AK Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan rasa sabar dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Noprizal, M.Ag selaku penguji 1 dan bapak Andriko, ME.,Sy yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan terhadap skripsi saya.
8. Seluruh dosen IAIN Curup yang telah mengajarkan banyak ilmu selama masa perkuliahan peneliti.
9. Seluruh narasumber yang peneliti wawancarai terutama di Koperasi Syariah Barokah Rejang Lebong dan responden
10. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, peneliti mengharapkan dari pembaca untuk memberikan kritik dan saran karena peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Atas kritik dan saran dari pembaca peneliti mengucapkan terima kasih.

Curup ,       Maret 2022

**Devin Devianti**

**17631025**

## MOTTO

“Akan kubanggakan kedua orang tuaku dengan keberhasilan dan pengabdianku”

“Kesabaran dan kerja keras yang diiringi dengan do' a adalah kunci sebuah kesuksesan”

**“Jika anda jatuh ribuan kali, berdirilah jutaan kali karena anda tidak tahu seberapa dekat anda dengan kesuksesan”**

**“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui”**

**Sesungguhnya allah bersama orang-orang yang sabar”**

**(Al-Anfal 46)**

# **PERSEMBAHAN**

## **Bismillahirrahmanirrahim**

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku bapak Marhen Toni dan Ibu Eli Yulita yang tercinta dan tersayang yang telah memberikan do'a, dukungan serta semangat untukku sehingga saya dapat menyelesaikan studi sarjana S-1.

Adikku Yolanda Dwi Putri beserta keluargaku yang selalu memberikan motivasi serta semangat untukku. Dan special suport Angga Pratama yang selalu memberikanku semangat serta dukungannya semasa kuliah.

Dosen-dosen Perbankan Syariah, terkhusus Bapak Khairul Umam Khodhori, M.E.I (ketua prodi PS), Bapak Hendrianto, MA (Pembimbing Akademik serta Pembimbing I), dan Bapak M. Abdul Ghoni. SE. M. Ak (Pembimbing II).

Untuk sahabat buciniku Desi Nopita, Dede Asian Sagita, Dwi vetri, Dina Dwikanda, Dwi Nurcahyati yang selalu memberikan semangat serta motivasi selama dalam penyusunan skripsi ini.

Serta teman-teman seperjuangan terutama perbankan syariah lokal A, dan teman-teman terbaikku serta sahabatku terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu kalian berikan untukku.

**Almamater tercinta, program studi perbankan syariah**



## **ABSTRAK**

### **STRATEGI UNIT USAHA LAUNDRY DALAM MENOPANG PENDAPATAN KOPERASI SYARIAH BAROKAH**

**Oleh : Devin Devianti**

Dalam penelitian ini masalah yang dibahas adalah melihat strategi unit usaha laundry dalam menopang pendapatan koperasi syariah barokah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana strategi yang dilakukan unit usaha laundry agar dapat mempertahankan pendapatan koperasi syariah barokah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis kualitatif dan dipaparkan atau diinterpretasikan dengan menggunakan kalimat bukan angka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama peran unit usaha laundry sebagai penopang dalam mempertahankan pendapatan koperasi syariah barokah adalah memberikan pendapatan kepada koperasi syariah barokah yang dihasilkan dari unit usaha laundry tersebut, dan yang kedua strategi unit usaha laundry dalam mempertahankan pendapatan koperasi syariah barokah adalah memberikan pelayanan yang baik pada konsumen laundry sehingga mereka merasa nyaman, seperti memberikan diskon serta antar jemput, dengan adanya kenyamanan dari mereka maka koperasi dapat memberikan motivasi kepada konsumen tersebut agar dapat bertransaksi di koperasi juga bukan hanya di laundrynya saja.

**Kata kunci :** *Peran, Strategi, Koperasi Syariah Barokah*

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengajuan Skripsi.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Motto .....</b>	<b>vii</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>viii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Kajian Litelatur .....	6
G. Penjelasan Judul.....	10
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan .....	17

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori Strategi.....	20
B. Strategi Mempertahankan .....	33
C. Konsumen .....	33
D. Bentuk Koperasi Syariah Secara Umum.....	37

### **BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI**

A. Keadaan Umum.....	46
B. Sejarah Singkat.....	46
C. Visi dan Misi.....	48

D. Struktur Kepengurusan Koperasi Syariah Barokah .....	49
E. Kegiatan Pokok Instansi.....	52
F. Produk dan Jasa Koperasi Syariah Barokah.....	52

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Bagaimana Peran Unit Usaha Laundry Sebagai Penopang Dalam Mempertahankan Keberadaan Koperasi Syariah Barokah.....	57
B. Bagaimana Strategi Unit Usaha Laundry Dalam Mempertahan Pendapatan Unit Usaha Laundry Itu Sendiri .....	62
C. Analisis.....	68

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **BIODATA PENELITI**

## DAFTAR TABEL

Table 3,1 Jenis Layanan Laundry.....
--------------------------------------

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Koperasi sebagai badan usaha relatif paling kecil dibanding dengan unit usaha yang lain. Oleh karena itu koperasi harus berupaya agar dapat berkiprah dalam era perdagangan bebas, paling tidak dapat menjadi mitra yang layak berbanding dengan para pelaku ekonomi yang relatif kuat. Meskipun koperasi telah menjadi organisasi ekonomi yang berbentuk badan usaha, tetapi koperasi mempunyai beberapa perbedaan dengan badan usaha lainnya. Perbedaan yang paling prinsip antara koperasi dan badan usaha lainnya terletak pada orientasi usaha yang dijalankannya. Badan usaha non koperasi cenderung memaksimalkan keuntungan atau *profit oriented*, sedangkan koperasi lebih diutamakan pada optimalisasi manfaat dan kesejahteraan anggota atau *benefit oriented*.<sup>1</sup>

Koperasi juga sebagai lembaga perekonomian dapat menjadi mitra bagi perusahaan, badan-badan pemerintah, swasta maupun perorangan dalam memenuhi kebutuhan. Jadi wajar jika setiap kejadian yang menimpa perekonomian pada suatu negara maka berpengaruh terhadap perekonomian nasional, sehingga untuk memperbaiki keadaan

---

<sup>1</sup> Drs. Hendrojogi, M.Sc, *Koperasi: Asas-Asas, Teori, Praktik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 18.

perekonomian, pemerintah memerlukan keadaan, perekonomian, selain lembaga perbankan.<sup>2</sup>

Dengan tidak adanya definisi koperasi secara eksplisit oleh ICA membuat keaburan timbul dikalangan gerakan Koperasi didunia. Masing-masing negara mempunyai definisi yang beragam sehingga tidak ada satu kesatuan pandang dari kalangan gerakan Koperasi dunia tentang pengertian Koperasi.<sup>3</sup>

Melalui kegiatan-kegiatan dan berbagai jasa yang diberikan, koperasi juga melayani kebutuhan masyarakat serta melancarkan mekanisme sistem pinjaman bagi setiap anggota. Oleh karena itulah upaya pemasaran sangat diperlukan, sebagai lembaga yang mengadakan kegiatan pemasaran, menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Serta mempunyai hubungan organisasi satu dengan yang lain disebut sebagai lembaga pemasaran. Lembaga-lembaga inilah yang melaksanakan fungsi pemasaran sehingga terpenuhi segala kebutuhan konsumen. Unsur-unsur pemasaran yaitu produsen, lembaga distribusi, konsumen dan pemerintah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam penyempurnaan sistem pemasaran sehingga lebih efisien.

Keberhasilan dalam mempertahankan unit usaha laundry pada Koperasi Syariah barokah merupakan salah satu cara untuk memajukan dan meningkatkan pendapatan pada koperasi, sebab unit usaha laundry

---

<sup>2</sup> Drs. Hendrojogi, M.Sc., hal. 19

<sup>3</sup> Dr. Salim Al Idrus, MM, *Kinerja Manajer Dan Bisnis Koperasi*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), hal. 53.

adalah salah satu usaha mikro yang didirikan oleh Koperasi tersebut. Jika Koperasi dinilai belum maju maka salah satu penyebabnya adalah belum lancarnya pemasaran dan strategi yang digunakan untuk mencapai pemasaran yang cukup matang pada Koperasi. Laundry adalah salah satu unit usaha koperasi syariah barokah sama halnya dengan unit Payment Point Online Bank (PPOB), unit pembiayaan, unit ZIS usaha pengelolaan terpisah. Unit yang lain dikelola karyawan atau pengurus yang ada di kantor, unit laundry dikelola terpisah. Pekerjaan dikoperasi tanggung jawab karyawan yang ada di kantor barokah, sedangkan di laundry tanggung jawab karyawan yang ada di laundry.

Berdasarkan hasil wawancara awal penulis pada lembaga yang menjadi tempat penelitian adalah fakta yang ditemui oleh peneliti dalam melakukan wawancara awalnya kepada salah satu pihak koperasi bahwa strategi yang digunakan pada koperasi untuk melakukan agar usahanya berjalan lancar dan dapat mempertahankan usahanya adalah dengan memberikan pelayanan yang lebih baik dari sebelum-sebelumnya, maksud dari pelayanan yang lebih baik yaitu seperti antar jemput yang tidak memungut biaya apapun (free ongkir) dan ini berlaku untuk kawasan di dalam kota saja. Walaupun laundry ini termasuk lebih mahal dari pada laundry lainnya tapi pelayanannya baik dan bertanggung jawab.

Jika ada salah satu pelanggan yang komplain terhadap pelayanan yang diberikan maka pihak Koperasi harus bertanggung jawab. Misalnya yang dikomplain adalah kurang rapi, kurang wangi, ataupun kurang bersih

maka pihak laundry harus mengulang kembali cucian tersebut, dan pelanggan tidak perlu membayar lagi. Jika komplain hanya berlaku 1x24 jam, lebih dari itu tidak tanggung jawab dari Koperasi lagi. Laundry juga menyediakan paket hemat, yang dimaksud paket hemat adalah seperti diskon, dan lebih murah.<sup>4</sup>

Sebelumnya koperasi syariah telah mendirikan usaha mikro lainnya, ada beberapa usaha yang dimaksud seperti bengkel, rumah makan, dan fotocopy. Tetapi usaha tersebut tidak bertahan lama karena disebabkan ketidaksamaan pikiran oleh kedua belah pihak, sehingga sampai sekarang usaha tersebut tidak berjalan lagi, dan setelah itu barulah didirikan usaha baru yaitu unit usaha laundry yang telah berjalan sampai sekarang.

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“ Strategi Unit Usaha Laundry Dalam Menopang Pendapatan Koperasi Syariah Barokah “**. dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi mempertahankan koperasi syariah barokah dengan melibatkan unit usaha laundry.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan terlalu luas dalam penelitian, maka peneliti mambatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya mengenai strategi unit usaha laundry dalam menopang pendapatan koperasi syariah barokah.

---

<sup>4</sup> Wawancara awal dengan Roni Putra sebagai pengurus unit usaha laundry pada Koperasi Syariah Barokah, pada tanggal 19 Januari 2021, jam 10.30.



### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran unit usaha laundry sebagai penopang dalam mempertahankan keberadaan koperasi syariah barokah ?
2. Bagaimana strategi unit usaha laundry dalam mempertahankan pendapatan koperasi syariah barokah ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran unit usaha laundry sebagai penopang dalam mempertahankan keberadaan koperasi syariah barokah
2. Untuk mengetahui strategi unit usaha laundry dalam mempertahankan pendapatan koperasi syariah barokah

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambahkan referensi dan wawasan bagi pembaca untuk lebih memahami mengenai kajian terkait dengan strategi mempertahankan Koperasi Syariah Barokah dengan melibatkan unit usaha laundry, serta menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi penulis

Sebagai pembelajaran untuk memahami dan mengetahui tentang strategi mempertahankan Koperasi Syariah Barokah dengan melibatkan unit usaha laundry agar usaha koperasi dapat berjalan dengan lancar.

### b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat bermanfaat pada umumnya, IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, khususnya bagi prodi Perbankan Syariah.

### c. Bagi Pihak Koperasi Syariah Barokah

Sebagai bahan masukan untuk mempertahankan koperasinya dengan melibatkan unit usaha laundry terhadap persaingan yang semakin banyak dan meluas.

## **F. Kajian Litelatur**

### **1. Teori Strategi**

Strategi adalah proses perencanaan, pemikiran, dan pelaksanaan, konsepsi, pricing, promosi serta pendistribusian barang atau jasa dalam menciptakan pertukaran untuk mencapai tujuan atau sasaran perusahaan. Stanton yang mengemukakan mengenai pendapatnya mengenai strategi adalah kombinasi dari 4 variabel atau kegiatan yang merupakan inti dari

sistem pemasaran perusahaan yaitu produk, harga, kegiatan distribusi dan promosi.

Strategi dalam ekonomi islam menurut Abdul Manan dalam bukunya Ekonomi Islam “Teori dan Praktek” ialah rancangan untuk setiap kegiatan ekonomi. Karena strategi seperti itu mencakup pemanfaatan sumber yang disediakan oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya untuk kehidupan dan kesenangan manusia.<sup>5</sup>

## **2. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian terdahulu seperti yang diteliti oleh beberapa peneliti :

Fidyah Jayatri yang dilakukan pada tahun 2020 yang berjudul strategi Koperasi Syariah Sidogiri Cabang Pembantu Yosowilangun Dalam Memberdayakan Masyarakat Ekonomi Lemah di Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pemahaman masyarakat terhadap koperasi syariah sudah baik dimana masyarakat mampu menjelaskan bahwabentuk pengelolaan koperasi syariah dan (2) strategi koperasi syariah dalam memberdayakan masyarakat ekonomi lemah ditunjukkan dengan melakukan upaya jemput bola terhadap anggota/nasabah yang perekonomiannya lemah untuk berbisnis atau berwirausaha. Saran (1) Bagi Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang diharapkan mampu memberikan referensi yang berkaitan dengan strategi koperasi syariah

---

<sup>5</sup> Marhamah, “Strategi Pemasaran Jilbab Rabbani menurut Ekonomi Islam”. UIN Raden Patah Palembang

dalam memberdayakan masyarakat ekonomi lemah. (2) Bagi pengelola koperasi diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga kedepan mampu memperkenalkan ekonomi syariah kepada masyarakat lebih luas. Terakhir (3) Bagi anggota koperasi diharapkan mampu memilih produk koperasi sesuai kebutuhannya dalam upaya meningkatkan perekonomian mereka yang diharapkan dapat ikut andil dalam mengangkat dan memperkenalkan ekonomi syariah kepada masyarakat lebih luas.<sup>6</sup>

Ahmadi penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 yang berjudul strategi koperasi syariah dalam menangani pembiayaan murabahah bermasalah dikoperasi el arbah kunci maju. Hasilnya menjelaskan bahwa bahwa prosedur pembiayaan yang diterapkan di Koperasi Syariah El Albah Kunci Maju terhadap praktek pembiayaan murabahah dapat dikatakan sudah baik, karena dalam pelaksanaannya disetiap orang yang ingin menjadi nasabah pembiayaan murabahah di Koperasi Syariah El Arbah Kunci Maju, harus memenuhi syarat dan prosedur yang berlaku, faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah yaitu adanya faktor internal dan eksternal, strategi penanganan pembiayaan murabahah bermasalah pada Koperasi Syariah El Arbah Kunci Maju menggunakan strategi *rescheduling* (penjadwalan kembali), *reconditioning* (persyaratan

---

<sup>6</sup> Fidyah Jayatri, *strategi Koperasi Syariah Sidogiri Cabang Pembantu Yosowilangun Dalam Memberdayakan Masyarakat Ekonomi Lemah di Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang*. STKIP PGRI Lumajang. Skripsi tahun 2020.

kembali), dan langkah terakhir apabila tidak berhasil dengan langkah *eksekusi* (penyitaan jaminan).<sup>7</sup>

Rahma Vita Oktaviana penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 yang berjudul Strategi Pengembangan Primer Koperasi. Berdasarkan hasil penelitian strategi yang cocok diterapkan PRIMKOPTI Bangkit Usaha Kota Malang untuk mengembangkan koperasi menurut analisis matriks SWOT yaitu Mengembangkan strategi promosi yang dapat meningkatkan penjualan, Mengembangkan kemampuan anggota, Meningkatkan sistem manajemen pengendalian persediaan untuk menghindari persaingan harga, dan Menerapkan sistem manajemen informasi yang terpadu. PRIMKOPTI Bangkit Usaha Kota Malang sudah melaksanakan prinsip koperasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 yaitu, Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, Pengelolaan dilakukan secara demokratis, Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, Kemandirian, Pendidikan perkoperasian, dan Kerjasama antar koperasi.<sup>8</sup>

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas maka dapat saya ambil perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah lebih menekankan untuk mempertahankan koperasi syariah barokah dengan melibatkan unit usaha laundry, mengapa demikian karena unit usaha laundry adalah salah

---

<sup>7</sup> Ahmadi, *Strategi Koperasi Syariah Dalam Menangani Pembiayaan Murabahah Bermasalah Dikoperasi El Arbah Kunci Maju*. Universitas Islam Al-Ihya Kuningan. Skripsi tahun 2020.

<sup>8</sup> Rahma Vita Oktaviana, *Strategi Pengembangan Primer Koperasi*. 1 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang. Skripsi tahun 2016.

satu usaha mikro yang lebih besar atau lebih banyak menghasilkan keuntungan atau penghasilan pada koperasi dibandingkan unit usaha lainnya seperti PPOB.

## **G. Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami dari judul “Strategi Koperasi Syariah Barokah Dalam Mempertahankan Unit Usaha Laundry Terhadap Persaingan Semakin Banyak”. Maka penulis menjelaskan dari judul tersebut.

### **1. Strategi**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>9</sup> Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratus*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>10</sup>

Strategi adalah pendekatan swacara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor

---

<sup>9</sup> Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal.1529.

<sup>10</sup> Departement Pendidikan Nasional, hal. 65.

pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>11</sup>

## 2. Koperasi Syariah Barokah

Definisi umum menekankan bahwa koperasi merupakan wadah bagi golongan ekonomi lemah, seperti definisi yang diberikan oleh Dr. Fay (1908), yang menyatakan bahwa koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Paul Hubert Casselman dalam bukunya yang berjudul: *“The Cooperative Movement and some of its Problems”* mengatakan: *“cooperation is an economic system with social content”*. (Koperasi adalah suatu sistem ekonomi yang mengandung unsur sosial). Tujuan Koperasi adalah untuk memberikan pelayanan kepada para anggota dan bukan untuk mencari keuntungan, tetapi perlu diperhatikan dan diwaspadai dalam pelaksanaannya, bahwa penjualan barang-barang atas dasar biaya (*at cost basic*) akan bisa mendorong anggotanya untuk membeli banyak barang dari koperasi dengan “harga Koperasi” dan kemudian menjualnya diluar Koperasi dengan harga pasar,

---

<sup>11</sup> Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 1998), hal. 12.

disamping itu bahwa Koperasi itu sendiri perlu mendapat surplus dan usahanya yang dapat digunakan bagi pemupukan modalnya.<sup>12</sup>

Koperasi syariah lebih dikenal dengan nama KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan UJKS (Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi). Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Unit Jasa Keuangan Syariah adalah unit usaha pada Koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah), sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan. Koperasi syariah adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, yang meliputi, antara lain: a. Perorangan, yaitu orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi dan; b. Badan hukum koperasi, yaitu suatu koperasi syariah yang menjadi anggota yang memiliki lingkup lebih luas. Umumnya koperasi, termasuk koperasi syariah dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi (biasa disebut *Sisa Hasil*

---

<sup>12</sup> Drs. Hendrojogi, M.Sc, *Koperasi: Asas-Asas, Teori, Praktik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 20.



*Usaha* atau SHU) dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi.<sup>13</sup>

Koperasi Syariah Barokah adalah lembaga keuangan yang mempunyai produk-produk pembiayaan, salah satu produk tersebut adalah pembiayaan dengan akad *mudharabah* dimana Koperasi Syariah Barokah sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) bekerja sama dengan pengelola modal (*mudharib*) untuk melaksanakan usaha tertentu yang telah disepakati, dimana Koperasi Syairah Barokah Curup menyediakan dana secara keseluruhan (100%) dan pengelola memiliki keahlian untuk melaksanakan usaha tersebut. Keuntungan dari hasil kegiatan usaha tersebut dibagikan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dan kerugian di tanggung oleh *shahibul maal* selama dalam pelaksanaan usaha tersebut tidak terjadi kesalahan yang diakibatkan oleh pengelola modal, jika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh pengelola maka kerugian tersebut akan ditanggung oleh pengelola tersebut.<sup>14</sup>

### 3. Laundry

Arti kata laundry dalam bahasa Indonesia adalah penatu, pakaian kotor, cucian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penatu yaitu usaha atau orang yang bergerak dibidang pencucian juga penyetrikaan pakaian. Adapun laundry menurut istilah adalah salah

---

<sup>13</sup> Triyana Sofiani, *Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional*. Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Edisi Desember, 2014, hal. 136-137

<sup>14</sup> Muhammad Istan, *Sistem Pengembalian pembiayaan Mudharabah Di Koperasi Jasa Syariah Barokah Curup*. Jurnal Ilmiah Vol. 18 No. 1, Agustus 2018, hal. 129.

satu usaha yang bergerak dibidang jasa, lebih tepatnya juga mencuci dan setrika baju, laundry kiloan adalah laundry dengan sistem pembayaran berdasarkan berat material yang di laundry. Berat material pada laundry kiloan diperoleh oleh cara menimbang berat material tersebut dibawa oleh petugas laundry.<sup>15</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Rancangan Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan peneliti merupakan ciri khas yang sangat perlu dilapangan guna untuk mengumpulkan data dari peneliti itu sendiri dengan data seperti observasi dan wawancara secara mendalam. Penelitian deskriptif yang biasa disebut juga penelitian taksonomi, dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan masalah dan unit yang diteliti.<sup>16</sup>

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak pada Koperasi Syari'ah Barokah Curup yang terletak di Jalan Iskandar Ong No. 68, kelurahan Timbul Rejo Curup. E-mail [barokahcurup@yahoo.com](mailto:barokahcurup@yahoo.com)

---

<sup>15</sup>Laili Nur Amalia, *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penerapan Akad Ijarah Pada Bisnis Jasa Laundry (Studi Kasus Di Desa Kedung Rejo Kecamatan Muncar)*, (Banyuwangi: STAUDU Banyuwangi, 2008, hal. 28.

<sup>16</sup>Syamsir Salam, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: UIN Jakarta Prees, 2006), hal.13.

### **3. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini digolongkan mmenjadi data primer dan sekunder seperti:

#### **a. Data Primer**

Data primer diperoleh langsung dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data yaitu pengurus Koperasi Syariah Barokah yaitu terdiri dari tiga orang (Ibu Umi Kholifah, Ibu Ade Fitria, Bapak Roni Putra).

#### **b. Data Sekunder**

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari obyek penelitian seperti buku-buku ataupun literatur yang berhubungan yang semuanya bisa mendukung penelitian ini.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **a. Wawancara (interview)**

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>17</sup>

Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur secara langsung kepada responden atau praktisi terkait strategi dalam

---

<sup>17</sup> Syamsir Salam, hal. 231.

mempertahankan Koperasi Syariah Barokah dengan melibatkan unit usaha laundry .

b. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk foto, tulisan atau catatan harian dari kegiatan yang dilakukan sebelumnya yang didapatkan pada saat melakukan penelitian.

### 5. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian diambil dari unit usaha laundry yaitu salah satu sumber pendapatan pada Koperasi Syariah Barokah.

Objek penelitian ini adalah Koperasi Syariah Barokah yang diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang baik.

### 6. Analisis Data

Penelitian yang di gunakan penulis ialah metode analisis deskriptif kualitatif. Penulis dapat menjelaskan secara rinci serta sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) merupakan data yang diperoleh dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci, mereduksi data dan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting di cari tema dan polanya.<sup>18</sup> Peneliti memilih data yang berkaitan dengan peran koperasi terhadap pemberdayaan

---

<sup>18</sup>Syamsir Salam, hal. 431.

ekonomi guru, baik data hasil observasi, wawancara atau dokumentasi yang peneliti peroleh ketika di lapangan.

- b. *Data display* (penyajian data), penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>19</sup> Dengan langkah ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya.
- c. *Conclucioon darwing/verification*, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarah dalam pembahasan, penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Penulis mengambil 5 bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan** : pendahuluan dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan

---

<sup>19</sup>Syamsir Salam, hal. 434.

penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Teori** : kajian teori adalah yang dijadikan patokan atau pedoman untuk menyelesaikan penelitian ini, untuk itu kajian teori membahas tentang pengertian strategi, pengertian koperasi syariah.

**Bab III Gambaran Umum** : gambaran umum adalah objek penelitian merupakan bagian yang menggambarkan/menjelaskan tentang objek yang diteliti, meliputi sejarah, profil, visi dan misi, motto dan nilai dasar, serta data-data lain yang berkaitan dengan koperasi syariah.

**Bab IV Hasil Dan Pembahasan** : adalah merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis dan pembahasan.

**Bab V Penutup** : adalah merupakan bagian terakhir dalam penelitian skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

**Daftar Pustaka** : bagian ini memuat semua sumber yang diacu atau literatur yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian. semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka.

**Lampiran** : bagian ini memuat berbagai macam keterangan atau informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori Strategi**

##### **1. Pengertian Strategi**

Sebagaimana dalam ekonomi islam dibolehkan menggunakan berbagai strategi untuk memasarkan atau menjual suatu produk, sepanjang strategi tersebut tidak menghalalkan segala cara, tidak melakukan cara-cara yang batil, tidak melakukan penipuan dan kebohongan dan menzalimi pihak lain. Maka dalam tipu daya mengandung penipuan, kecurangan dan kezhaliman. Sementara ketiga hal ini dilarang oleh Allah SWT, karena itu dalam strategi haruslah senantiasa terbebas dari tipu daya.<sup>20</sup>

Menurut Michael Porter strategi adalah tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantarkan nilai yang unik. Adapun ahli yang menegaskan strategi terdiri dari daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target).<sup>21</sup> Strategi sebenarnya didasarkan pada analisis yang terintegrasi dan holistik. Artinya, setelah strategi disusun semua unsur yang ada dalam organisasi sudah prespektif jangka panjang.

Berdasarkan hasil studi bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan strategi tidak lebih dari 30 persen. Kelemahan utamanya adalah strategi

---

<sup>20</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life And General*, (Jakarta: Gema Insane, 2004), hal.440

<sup>21</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung :CV Pustaka Setia, 2014, hal. 2

tidak diimplementasikan dengan baik karena proses penyusunan yang tidak melibatkan semua unsur dan didapatkannya kebijakan yang tidak sesuai dengan strategi yang disusun, mengingat eksistensi strategi adakalanya masih bersifat formal.

Rasulullah SAW sendiri dalam perjalanan dakwahnya mengimplementasikan strategi bisnis dengan prinsip yang universal serta tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini merupakan suatu keniscayaan bagi para pembisnis muslim untuk menerapkan prinsip-prinsip yang dicontohkan Rasulullah SAW, jika ingin mendapatkan keuntungan dan berkah secara bersamaan. Namun tetap diperlukan kesungguhan kedisiplinan dan keyakinan untuk terus mengaplikasikannya karena masih banyak godaan dan tantangan.<sup>22</sup>

Strategi kadang identik dengan siasat untuk mengatasi masalah yang hadir bukan sebaliknya untuk lari dari kenyataan, strategi biasanya lahir karena :

- a. Kondisi terjepit dalam mengambil keputusan
- b. Jalan atau cara yang memang harus ditempuh guna mempertahankan suatu kondisi minimal survive terhadap goncangan
- c. Tuntutan yang harus dijawab secepat mungkin<sup>23</sup>

Pada umumnya suatu perusahaan menerapkan strategi bisnis yang dikombinasikan antara strategi ofensif dan defensif, dimana kedua strategi

---

<sup>22</sup> Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Produk*, (Jakarta: Gema Insane Press, 2003), hal.57.

<sup>23</sup> Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, hal.7.



ini mempunyai hubungan yang erat. Strategi ofensif ditujukan untuk meraih pelanggan (konsumen) yang baru. Dengan penerapan strategi ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar, penjualan dan jumlah pelanggan (konsumen).<sup>24</sup>

Perusahaan pada umumnya lebih banyak dicurahkan pada strategi ofensif, namun perusahaan bila hanya memperhatikan strategi ini dan mengabaikan fungsional, maka kelangsungan hidupnya dapat terancam setiap saat, sedangkan strategi fungsional menekankan pada pemaksimalan sumberdaya produktivitas misalnya strategi pemasaran, strategi keuangan, strategi sumber daya manusia, strategi operasi, serta strategi penelitian dan pengembangan.

## **2. Pengertian strategi menurut para ahli**

1. Menurut Nevizan Chatab strategi merupakan salah satu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh, salah satu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.
2. Menurut Stephani K. Marrus seperti yang dikutip oleh Sukrisno, strategi adalah sebagai suatu proses penentu rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang

---

<sup>24</sup> M. Suyanto, *Marketing Strategi Top Brand Indonesia* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hal.19.

organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>25</sup>

### 3. Definisi strategi menurut Henry Mintzberg

#### a. Strategi adalah perencanaan (*Plan*)

Konsep pemasaran tidak terlepas dari aspek perencanaan, arahan atau acuan gerak langkah perusahaan untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang.

#### b. Strategi adalah perspektif (*Perspektive*)

Dalam strategi ini kita dapat melihat bagaimana suatu organisasi menjalankan kegiatannya.

#### c. Strategi adalah posisi (*position*)

Strategi ini menempatkan produk tertentu ke pasar tertentu yaitu pasar yang akan dituju, strategi ini cenderung melihat penentu pada posisi dalam persaingan.

#### d. Strategi adalah permainan (*play*)

Strategi sebagai suatu manuver untuk memperdaya lawan atau pesaing.<sup>26</sup>

Oleh karena itu strategi sangat diperlukan dalam menciptakan ketertarikan suatu produk yang ditawarkan oleh suatu perusahaan yang mana tujuannya untuk meningkatkan jumlah nasabah

---

<sup>25</sup>Soetifjo, Budhi, *Teori Pemasaran Dan Bisnis Eceran Usahawan*, No. 08. Tahun XXVII, Agustus, hal. 13-16.

<sup>26</sup>Marjan Desma, *Strategi Mempertahankan Bisnis Ritel Dalam Mempertahab Persaingan Yang Kompetatif Kepada Para Pemilik Toko Ritel*, Adiwidya. Vol 1 No 1, November 2017, hal.280.

(konsumen). Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut seperti penempatan atau ketak kantor kemudian tata didalam dan diluar kantor, sehingga menjadikan nsabah mudah mencapai atau menjangkau kantor dan membuat nasabah tersebut senyaman mungkin dengan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan.<sup>27</sup>

### **3. Perumusan Strategi**

Tahap perumusan strategi merupakan tahap penting dalam proses pengendalian manajemen, karena kesalahan dalam merumuskan strategi akan mengakibatkan kesalahan dalam organisasi. Dalam perumusan strategi organisasi merumuskan visi dan misi serta tujuan dan nilai dasar organisasi. Perumusan strategi merupakan kegiatan untuk merancang atau menciptakan masa depan (*creating the future*).<sup>28</sup>

### **4. Keputusan Strategi**

Keputusan strategi merupakan keputusan yang menentukan arah keseluruhan organisasi dan keberlangsungan organisasi yang terkait dengan kemungkinan terjadinya perubahan lingkungan baik yang diprediksi maupun yang tidak diprediksi. Berikut tahap-tahap utama dalam pembuatan keputusan strategi :

- a. Perumusan strategi
- b. Mengkomunikasikan strategi tersebut keseluruh organisasi

---

<sup>27</sup> Marjan Desma, hal 20.

<sup>28</sup> Marjan Desma, hal 22.

- c. Mengembangkan dan menggunakan taktik untuk melaksanakan strategi
- d. Mengembangkan dan menerapkan sistem pengendalian manajemen untuk memonitor pelaksanaan strategi

## **5. Tujuan Strategi**

Setelah kita telah mengetahui tentang pengertian strategi, maka tentunya kita juga harus mengetahui apa saja tujuan strategi tersebut. Seperti halnya dalam manajemen strategi seorang manajer itu bertugas untuk menyusun serangkaian strategi perusahaan serta biasanya lebih dikaitkan dengan pemasaran. Di bawah ini merupakan 4 (empat) tujuan utama strategi dalam bisnis:<sup>29</sup>

- a. Memberikan arah dalam mencapai tujuan
- b. Menjaga kepentingan berbagai pihak
- c. Mengantisipasi setiap perubahan secara merata
- d. Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi

## **6. Fungsi Strategi**

Fungsi dari strategi pada umumnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Terdapat 6 (enam) fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu:

- a. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.

---

<sup>29</sup> Marjan Desma, hal 22.

- b. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- c. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang, khususnya sumber dana dan sumber-sumber lain yang diolah atau digunakan, yang penting dihasilkannya sumber-sumber daya yang nyata, tidak hanya pendapatan tetapi juga reputasi, komitmen karyawan identitas mereka dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.
- d. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan, strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
- e. Menganggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber-sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya.
- f. Mengkomunikasikan suatu maksud (*visi*) yang ingin dicapai kepada orang lain, strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan, dan mengkomunikasikan tentang apa yang akan dikerjakan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal itu dikerjakan dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai. Untuk

mengetahui, mengembangkan dan menilai alternatif-alternatif strategi maka perlu dilihat sandingan yang cocokmatau sesuai antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan dimana kapabilitas tersebut akan digunakan.<sup>30</sup>

## 7. Dampak Strategi

Beberapa dampak utama tentang pentingnya peranan strategi bagi perusahaan, yaitu:

- a. Keterlibatan karyawan dalam perusahaan strategi akan lebih memotivasi
- b. Mengidentifikasi keunggulan komparatif
- c. Kegiatan pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan dan untuk mencegah munculnya masalah

## 8. Unsur-Unsur Strategi

Bila suatu strategi mempunyai suatu “*strategi*” maka strategi itu harus mempunyai bagian-bagian yang mencakup unsur-unsur strategi, suatu “*strategi*” mempunyai 5 (lima) unsur, yaitu:

- a. Pembeda yang dibuat atau *differentiators*, adalah unsur yang bersifat spesifik dari strategi yang ditetapkan, seperti bagaimana organisasi akan tetap menang atau unggul dipasar, yaitu bagaimana organisasi akan dapat menang atau unggul dipasar, yaitu bagaimana organisasi akan mendapat pelanggan secara luas. Dalam dunia persaingan kemenangan adalah hasil dari

---

<sup>30</sup> Sofian Assauri, *Strategik Manajemen: Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta Rajawali Pers, 2013). Hal.5-8

pembedaan, yang diperoleh dari fitur atau atribut dari suatu produk atau jasa suatu organisasi, yang berupa citra, kostumisasi, unsur secara teknis, harga, mutu atau kualitas dan rehabilitas, yang semuanya dapat membantu dalam persaingan.

- b. Aktivitas atau arena merupakan area (*produk, jasa, saluran distribusi, pasar geografis dan lainnya*), dimana organisasi beroperasi. Unsur arena tersebut seharusnya tidaklah bersifat luas cakupannya atau terlalu umum, akan tetapi perlu lebih spesifik, seperti kategori produk yang ditekuni, segmentasi pasar, area geografis, dan teknologi utama yang dikembangkan yang merupakan tahap penambahan nilai atau value dari skema rantai nilai, meliputi perancang produk, manufaktur, jasa pelayanan distribusi dan penjualan.
- c. Sarana kendaraan atau *Vehicles* yang digunakan untuk dapat mencapai arena sasaran. Dalam penggunaan sarana ini, perlu dipertimbangkan besarnya resiko kegagalan dari penggunaan sarana.
- d. Pemikiran yang ekonomis atau *economic logic*, merupakan gagasan yang jelas tentang bagaimana manfaat atau keuntungan yang akan dihasilkan. Strategi yang berhasil tentunya mempunyai dasar pemikiran yang ekonomis, sebagai tumpuan untuk penciptaan keuntungan yang akan dihasilkan.

- e. Tahapan rencana yang dilalui atau *staging*, merupakan penetapan waktu dan langkah dari pergerakan strategi. Walaupun substansi dari suatu strategi mencakup arena, sarana atau *vehicles*, serta pembeda tetapi keputusan yang menjadi yang kelima, yaitu penetapan tahapan rencana atau *staging* belum dicakup. Keputusan tahapan atau *staging* didorong oleh beberapa faktor yaitu sumberdaya (*resourc*) tingkat kepentingan atau urgensinya, kredibilitas pencapaian dan faktor mengejar kemenangan awal.<sup>31</sup>

## 9. Bentuk-bentuk strategi

Berdasarkan prinsipnya strategi dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk strategi, yaitu:

### a. Strategi Manajemen

Strategi manajemen merupakan strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara mikro, misalnya strategi pengembangan produk, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenal keuangan.

### b. Strategi Bisnis

Strategi ini sering disebut bisnis secara fungsional, karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen misalnya strategi pemasaran, strategi produk dan operasional, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi-strategi yang berhubungan dengan kekurangan.

---

<sup>31</sup> Sofian Assauri, hal.10.



### c. Strategi Investasi

Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya apakah suatu perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi atau sebagainya.<sup>32</sup>

## 10. Tahap-tahap Penerapan Strategi

Adapun tahapan-tahapan atau proses manajemen strategi terdiri dari tiga (3) tahap, yaitu:

### a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang, pencarian strategi alternative, dan pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan. Isu-isu perumusan strategi mencakup penentuan bisnis apa yang akan dimasuki, bisnis apa yang tidak akan dijalankan, bagaimana mengalokasikan sumberdaya, perlukah ekspansi atau diversifikasi operasi dilakukan, perlukah perusahaan terjun ke pasar internasional, perlukah merger atau penggabungan usaha dibuat, dan bagaimana menghindari pengambilalihan yang merugikan.

---

<sup>32</sup> Freddy Rankuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Cetakan 14, Jakarta Gramedia Pustaka Umum 2007, hal. 12

## b. Penerapan Strategis

Penerapan strategis mengharuskan perusahaan menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumberdaya, sehingga strategi-strategi yang telah dirumuskan dapat dijalankan. Penerapan strategis mencakup pengembangan budaya yang supportif pada strategi, penciptaan struktur organisasional yang efektif, pengerahan ulang upaya-upaya pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan serta pemanfaatan system informasi, dan pengairan kompetensi karyawan dengan kinerja organisasi.

Penerapan strategi disebut dengan tahap aksi dari manajemen strategis. Menerapkan strategi berarti memobilisasi karyawan dan manajer untuk melaksanakan strategi yang telah dirumuskan. Seringkali dianggap sebagai tahap yang paling sulit dalam manajemen strategis, penerapan atau implementasi strategi membutuhkan disiplin, komitmen, dan pengorbanan personal. Keberhasilannya tergantung pada kemampuan manajer, memotivasi karyawan, yang lebih merupakan seni daripada pengetahuan. Keterampilan interpersonal sangat penting bagi penerapan strategi yang berhasil. Dan ini sangat mempengaruhi arah gerak sebuah organisasi.

### c. Penilaian strategis

Ini adalah tahap akhir dalam manajemen strategis. Manajer mesti tahu kapan strategi tertentu tidak berjalan dengan baik, penilaian maupun evaluasi strategi merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi. Tiga aktivitas penilaian strategi yang mendasar yaitu:

- 1) Peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan strategi saat ini.
- 2) Pengukuran kinerja.
- 3) Pengambilan langkah korektif

Aktivitas perumusan, penerapan, dan penilaian strategis terjadi di tiga level hierarki di sebuah organisasi besar: korporat, divisional atau unit bisnis strategis, dan fungsional. Dengan menjaga komunikasi dan interaksi antar manajemer dan karyawan lintas tingkat hierarki, manajemen strategis membantu sebuah perusahaan untuk menjadi suatu tim yang kompetitif. Sebagaimana besar bisnis berskala kecil dan besar tidak memiliki divisi atau unit bisnis strategis, mereka hanya mempunyai korporat atau fungsional. Namun demikian, manajer dan karyawan di dua level ini mesti aktif terlibat di dalam aktivitas manajemen strategis.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> [https://www.academia.edu/19619113/Isi\\_makalah\\_Penerapan\\_Strategi](https://www.academia.edu/19619113/Isi_makalah_Penerapan_Strategi), di akses 14 08 2021 pukul 22.00 WIB

## **B. Strategi Mempertahankan**

Mempertahankan berasal dari kata dasar tahan, mempertahankan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi makna berbeda. Mempertahankan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga mempertahankan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Sedangkan mempertahankan adalah mengusahakan supaya tetap atau membiarkan pada keadaan semula, kemerdekaan adalah suatu kebebasan dari penjajahan untuk berdiri sendiri.<sup>34</sup>

## **C. Konsumen**

### **1. Pengertian Konsumen**

konsumen adalah setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lainnya dan tidak diperdagangkan. Jika tujuan pembelian produk tersebut untuk dijual kembali, maka dia disebut pengecer atau distributor.

Istilah konsumen sering diartikan dua jenis yaitu :

#### **a. Konsumen individu**

Membeli barang atau jasa untuk digunakan sendiri, misalnya membeli pakaian, sepatu, sabun, dan lain-lain. Konsumen individu membeli barang dan jasa yang akan digunakan oleh anggota keluarga

---

<sup>34</sup> KEMENDIKBUD RI. *KBBI EDISI V*. Jakarta: Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUD RI. 2020.hal 25

yang lainnya, misalnya susuformula bayi, dan untuk digunakan seluruh anggota misal TV, furniture dan lain-lain.

b. Konsumen Organisasi

meliputi organisasi bisnis, yayasan, lembaga sosial, kantor pemerintah, dan lembaga lainnya seperti sekolah, perguruan tinggi, rumah sakit. Semua jenis organisasi ini harus membeli produk peralatan dan jasa-jasa lainnya untuk menjalankan seluruh kegiatan organisasinya. Misalnya pabrik mie instan harus membeli bahan baku seperti tepung terigu, bumbu-bumbu dan bahan baku lainnya untuk membuat dan menjual produk mie instannya. Konsumen individu dan konsumen organisasi adalah sama pentingnya, mereka memberikan sumbangan yang sangat penting bagi perusahaan tidak mungkin bisa laku terjual.

Konsumen individual yang langsung mempengaruhi kemajuan dan kemunduran perusahaan. produk sebaik apapun tidak akan ada artinya bagi perusahaan jika ia tidak dibeli oleh konsumen individu. Konsumen individu adalah tulang punggung perekonomian nasional sebagian besar pabrik dan perusahaan sektor pertanian menghasilkan produk dan jasa untuk digunakan oleh konsumen akhir. Konsumen akhir memiliki keragaman yang menarik untuk dipelajari karena ia meliputi seluruh individu dari berbagai usia, latar belakang budaya, pendidikan dan keadaan sosial ekonomi lainnya.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Ujang Sumarwan, hal.25.

## 2. perilaku konsumen

Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan oleh orang-orang dalam merencanakan, membeli dan menggunakan barang ekonomi dan jasa. Ada beberapa perilaku konsumen menurut para ahli diantaranya adalah perilaku konsumen merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>36</sup>

Dari beberapa definisi diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan perilaku konsumen adalah sebuah tindakan-tindakan nyata individu atau konsumen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang mengarahkan mereka untuk menilai, memilih, mendapatkan serta menggubaaan barang dan jasa yang diinginkan.

Kebutuhan dan keinginan konsumen sangat bervariasi dan dapat berubah-ubah karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian.<sup>37</sup> Oleh karena itu, seorang penjual perlu untuk memahami perilaku konsumen supaya kegiatan pemasaran yang dilakukan atau dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

---

<sup>36</sup> Mangkunegara, Prabu Anwar. 2002. *Perilaku Konsumen*, Edisi Revisi. Cetakan Kedua PT Refika, Aditama Bandung, hal.19

<sup>37</sup> Winardi dan Suparwarman. 2003. *Perilaku Konsumen*. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta, hal-90

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

Tujuan kegiatan pemasaran adalah mempengaruhi konsumen agar bersedia membeli barang atau jasa perusahaan pada saat mereka membutuhkan.. sebelum kegiatan pemasaran dilakukan, manajer harus memahami perilaku konsumen, manajer akan mengetahui pemasaran yang tepat ataupun kesempatan baru yang berasal dari belum terpenuhinya kebutuhan serta kemudian mengidentifikasi untuk mengadakan segmentasi pasar.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam membuat keputusan pembelian. Faktor-faktor tersebut sebagian tidak dapat dikendalikan oleh pemasaran, tetapi harus diperhatikan. Namun secara garis besar faktor-faktor perilaku konsumen dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor-faktor internal individual yang mempengaruhi perilaku konsumen :<sup>38</sup>

- a. Motivasi
- b. Kepribadian
- c. Pembelanjaan
- d. Sikap
- e. Persepsi Konsumen

Faktor-faktor eksternal individual yang mempengaruhi perilaku konsumen :<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Nugroho, J Setiadi. 2003. *Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama, Penerbit Prenada Media. Jakarta, hal.54

- a. Kelompok Rujukan
- b. Kelas Sosial
- c. Komunikasi

Menurut Handoko dan Swasta menyatakan bahwa faktor lingkungan eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu :

- a. Kebudayaan (*culture*) dan kebudayaan khusus (*subculture*)
- b. Kelas Sosial (*social class*)
- c. Kelompok-kelompok sosial (*social group*)
- d. Kelompok referensi (*referensi group*)
- e. Keluarga (*family*)

#### **D. Bentuk Koperasi Syariah Secara Umum**

##### **a. Definisi Koperasi Syariah**

Koperasi syariah lebih dikenal dengan nama KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan UJKS (Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi). Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Unit Jasa Keuangan Syariah adalah unit usaha pada Koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah), sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan. Koperasi syariah adalah badan usaha yang beranggotakan

---

<sup>39</sup> Bilson Simamora. 2009, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Penerbit BPF. Yogyakarta, hal.9



orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.<sup>40</sup> Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya, yang meliputi, antara lain:

- a. Perorangan, yaitu orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi dan;
- b. Badan hukum koperasi, yaitu suatu koperasi syariah yang menjadi anggota yang memiliki lingkup lebih luas.

Umumnya koperasi, termasuk koperasi syariah dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi (biasa disebut *Sisa Hasil Usaha* atau SHU) dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi.<sup>41</sup>

Secara sosiologis, koperasi syariah di Indonesia sering disebut dengan *Baitul Maal Wa At-Tamwil* atau BMT, karena dalam realitasnya Koperasi Syariah banyak yang berasal dari konversi *Baitul Maal Wa At-Tamwil*. Namun, sebenarnya ada perbedaan antara KJKS/UJKS Koperasi dengan BMT, yaitu terletak pada lembaganya. Koperasi syariah hanya terdiri satu lembaga saja,

---

<sup>40</sup> Sri Redjeki Hartono, "Peran Hukum Ekonomi dalam Penguatan Kelembagaan LKMS". *Makalah* disampaikan pada Seminar Nasional Kontribusi Hukum dalam Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah ( LKMS ), Fakultas Hukum Undip, Semarang, 18 Desember 2007.hal 136

<sup>41</sup> *Ibid*, hal 137

yaitu koperasi yang dijalankan dengan sistem koperasi simpan pinjam Syariah. Sedangkan pada BMT terdapat 2 (dua) lembaga yaitu diambil dari namanya '*Baitul Maal Wa At Tamwil*' yang berarti 'Lembaga Zakat dan Lembaga Keuangan (Syariah)'. Baitul Maal berarti Lembaga Zakat dan At-Tamwil berarti Lembaga Keuangan (Syariah). Artinya, Koperasi Simpan Pinjam Syariah yang dijalankan dengan dua lembaga sebagaimana di atas berarti disebut BMT dan yang hanya menjalankan Koperasi Simpan Pinjam Syariah saja tanpa Lembaga Zakat disebut Koperasi Syariah saja.<sup>42</sup>

Kegiatan Usaha Jasa Keuangan Syariah adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui usaha Jasa Keuangan Syariah dari/ dan untuk anggota Koperasi yang bersangkutan, calon anggota Koperasi yang bersangkutan, Koperasi lain dan atau anggotanya. Jika dibandingkan jenis produk antara koperasi syariah dan koperasi konvensional, sebenarnya hampir sama yaitu menyangkut produk simpanan dan produk pinjaman. Tapi bila diperbandingkan pada sistemnya, Koperasi Simpan Pinjam Syariah sangat jauh berbeda dengan koperasi konvensional, koperasi konvensional menggunakan sistem bunga sedangkan Koperasi Simpan Pinjam Syariah menggunakan sistem bagi hasil. Koperasi Simpan Pinjam Syariah juga hampir sama

---

<sup>42</sup> Kelik Wardoyo, “ Kebijakan Pemberdayaan LKMS antara Realita dan Idealita”, makalah disampaikan pada Seminar Nasional Kontribusi Hukum dalam Pemberdayaan LKMS, Fakultas Hukum Undip, Semarang, 18 Desember 2007.hal 138

produknya dengan bank syariah, namun pada produk *funding*-nya terdapat perbedaan. Produk *funding* atau pendanaan pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah dinamakan Simpanan, sedangkan pada Bank Syariah disebut Tabungan. Perbedaan istilah ini didasari pada induk yang menaungi Koperasi Simpan Pinjam Syariah dan Bank Syariah itu sendiri. Koperasi Simpan Pinjam Syariah berada di bawah naungan Dinas Koperasi sedangkan Bank Syariah dibawah naungan Bank Indonesia dimana izin pendirian kedua jenis lembaga tersebut dikeluarkan dari masing-masing induknya.<sup>43</sup>

**b. Tujuan, prinsip dan landasan Koperasi Syariah.**

Tujuan Koperasi Syariah adalah, meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan tujuan tersebut, maka Koperasi Syariah mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut: *pertama*, membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya; *kedua*, memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, professional (*fathonah*), konsisten, dan konsekuen (*istiqomah*) di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dan prinsip-prinsip syariah islam; *ketiga*, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang

---

<sup>43</sup> Triyana Sofiani, Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional, Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Edisi Desember, 2014, hal 136

merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi; *keempat*, sebagai mediator antara menyanggah dana dengan penggunaan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta; *kelima*, menguatkan kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerjasama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif; *keenam*, mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja dan; *ketujuh*, menumbuhkan-kembangkan usaha-usaha produktif anggota.<sup>44</sup>

Tujuan Koperasi Syariah tersebut di atas, sesuai norma dan moral Islam, sebagaimana yang terdapat dalam Alquran :

*“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syetan, karena sesungguhnya syetan itu musuh yang nyata bagimu”*. (Q.S Al Baqarah : 168)

Islam menganjurkan untuk melakukan pendistribusian pendapatan dan kekayaan yang merata sesama anggota berdasarkan kontribusinya. Agama Islam mentolerir kesenjangan kekayaan dan penghasilan karena manusia tidak sama dalam hal karakter, kemampuan, kesungguhan dan bakat. Perbedaan diatas tersebut merupakan penyebab perbedaan dalam pendapatan dan kekayaan. Tujuan lainnya adalah, adanya kebebasan pribadi dalam kemaslahatan sosial yang didasarkan pada pengertian bahwa manusia diciptakan hanya untuk tunduk kepada Allah.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Triyana Sofiani, hal 137

<sup>45</sup> Hendrojogi. *Koperasi dalam Teori dan Praktik*, Koperasi Masalah Pengembangan dan Pembinaannya, Jakarta: Bagian Publikasi Lembaga Manajemen FE-UI, 2004.hal 55

Alquran Surat Ra'ad ayat 36 yang artinya: *“Orang-orang yang telah kami berikan kepada mereka, bergembira dengan Kitab yang diturunkan kepadamu dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebahagiannya. Katakanlah : “ Sesungguhnya aku hanya diperintah menyembah Allah dan tidak untuk mempersekutukan sesuatupun dengan Dia. Hanya Kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali ”.* (Q.S Ar Ra'd (13) : 36.

Prinsip Koperasi Syariah, antara lain: 1). kekayaan adalah amanah Allah swt yang tidak dapat dimiliki oleh siapapun secara mutlak; 2) manusia diberi kebebasan bermu'amalah selama bersama dengan ketentuan syariah; 3) manusia merupakan khalifah Allah dan pemakmur di muka bumi dan ; 4) menjunjung tinggi keadilan serta menolak setiap bentuk ribawi dan pemusatan sumber dana ekonomi pada segelintir orang atau sekelompok orang saja. Prinsip- Prinsip dasar lainnya, antara lain:<sup>46</sup>

- 1) larangan melakukan perbuatan maysir, yaitu segala bentuk spekulasi judi (gambling) yang mematikan sektor riil dan tidak produktif
- 2) larangan praktik usaha yang melanggar kesusilaan dan norma sosial
- 3) larangan *.gharar* yaitu segala transaksi yang tidak transparan dan tidak jelas sehingga berpotensi merugikan salah satu pihak
- 4) larangan haram yaitu objek transaksi dan proyek usaha yang diharamkan syariah

---

<sup>46</sup> Noer Sutrisno, *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*”, Makalah Penataran Dosen Koperasi, Puslatpenkop – Depkop, Jakarta, 2007.hal 62

5) larangan riba yaitu segala bentuk distorsi mata uang menjadi komoditas dengan mengenakan tambahan (bunga) pada transaksi kredit atau pinjaman dan pertukaran/barter lebih antar barang ribawi sejenis. Pelarangan riba ini mendorong usaha yang berbasis kemitraan dan kenormalan bisnis, disamping menghindari praktik pemerasan, eksploitasi dan penzaliman oleh pihak yang memiliki posisi tawar tinggi terhadap pihak yang berposisi tawar rendah

6) larangan *ihthikar* yaitu penimbunan dan monopoli barang dan jasa untuk tujuan permainan harga

7) larangan melakukan segala bentuk transaksi dan usaha yang membahayakan individu maupun masyarakat serta bertentangan dengan maslahat dalam maqashid syari'ah. Selain itu koperasi syariah perlu memperhatikan beberapa hal seperti: semua kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat (*thayyib*), Dalam menjalankannya harus dalam sertifikais usaha koperasi, usaha-usahanya sesuai dengan ketentuan dewan syariah nasional MUI dan tidak bertentangan dengan UU yang berlaku. Dengan demikian, dalam kegiatan usahanya peroduk koperasi syaria berupa: Investasi/ kerjasama, jual beli, sewa menyewa, jasa *hiwalah* atau anjak piutang, jasa gadai dan jasa *wadiyah*(titipan).<sup>47</sup>

Tujuh pantangan bisnis syari'ah sebagaimana di atas, merupakan landasan, asas dan prinsip koperasi syariah, dan apabila koperasi syariah

---

<sup>47</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor : 06/Per/M.KUKMI /I/2007 Tentang Petunjuk Teknis Program Pembiayaan Produktif Koperasi Dan Usaha Mikro (P3KUM) Pola Syariah

melanggar ketujuh prinsip tersebut maka akan kehilangan identitas atau jati dirinya. Koperasi harus meninggalkan praktik riba berupa penggunaan skim bunga dalam kegiatan usahanya. Tidak menetapkan bunga dalam kegiatan simpan pinjamnya, karena, riba bertentangan dengan spirit kemitraan, keadilan, dan kepedulian terhadap lingkungan. Sistem bunga tidak peduli dengan nasib debiturnya dan tidak adil dalam penetapan bunga atas pokok modal. Syari'ah harus diterima dan diterapkan koperasi secara keseluruhan dan bukan sepotong-potong, karena penerapan yang sepotong-potong tidak menjamin teraktualisasikannya tujuan koperasi. Lebih lanjut, landasan Koperasi Syariah, antara lain:

- 1) Koperasi syariah berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
- 2) Koperasi syariah berazaskan kekeluargaan dan;
- 3) Koperasi syariah berlandaskan syariah islam yaitu al-quran dan as-sunnah dengan saling tolong menolong (*ta'awun*) dan saling menguatkan (*takaful*). Usaha Koperasi Syariah. meliputi, semua kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat (*thayyib*) serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil dan tanpa riba, judi atau pun ketidakjelasan (*ghoro*). Untuk menjalankan fungsi perannya, koperasi syariah menjalankan usaha sebagaimana tersebut dalam sertifikasi usaha koperasi. Usaha-usaha yang diselenggarakan koperasi syariah harus sesuai dengan fatwa dan ketentuan

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan juga tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>48</sup>

### **c. Hukum Koperasi Syariah**

Dalam islam, koperasi tergolong sebagai syirkah/syarikah. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Koperasi syariah mulai diperbincangkan seiring dengan maraknya pertumbuhan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Indonesia.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

<sup>49</sup> Peraturan Menteri Koperasi UKM Republik Indonesia, nomor: 35.2/per/M.LULM/X/2007



### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

##### **A. Keadaan Umum**

Koperasi Syari'ah Barokah Curup yang terletak di Jalan Iskandar Ong No. 68, kelurahan Timbul Rejo Curup. E-mail barokah curup@yahoo.com. Koperasi Syari'ah Barokah Curup memiliki beberapa unit usaha, diantaranya unit simpan pinjam, unit usaha penjualan madu, dan juga pelayanan Payment Point Online Bank (PPOB). Koperasi Syari'ah Barokah Curup saat ini telah memiliki gedung sendiri atau kantor yang beralamat di Jalan Iskandar Ong No. 68, kelurahan Timbul Rejo Curup.

##### **B. Sejarah Singkat**

Di tengah ekonomi masyarakat kalangan menengah kebawah susah dalam menghadapi himpitan ekonomi, di tambah dengan adanya kebijakan pemerintah dengan menaikkan harga bahan bakar minyak, maka masyarakat tidak mempunyai pilihan lain. Masyarakat meminjam dana di Koperasi Konvensional dengan harapan dapat meringankan beban mereka. Tanpa mereka sadari bahwa, koperasi konvensional menggandakan bunga yang cukup besar, sehingga banyak masyarakat yang meminjam uang di Koperasi Konvensional tidak sanggup membayarnya.

Berdasarkan hal tersebut, keinginan serta pemikiran ingin berbuat dan bermanfaat untuk sesama, maka pada hari Kamis tanggal 20 Mei 2004 pukul 09.30 di Aula SMKN 2 Curup, yang dihadiri oleh 24 anggota dengan akta

Notaris Nomor: 05/BH/DK/2005. Dengan modal awal Koperasi Syari'ah Barokah Curup yaitu Rp 888.500,- dan hasil swadaya anggota dengan susunan kepengurusan awal yaitu:

1. Pengurus

- a. Ketua : Agusari Amintasa, SE
- b. Sekretaris : Deni Azwar
- c. Bendahara : Ir. Wirda

2. Badan Pengawas Syari'ah

- a. Ketua : M.Kutai
- b. Anggota :
  - 1) Mahidin Marta,BA
  - 2) M.Hasbi,S

3. Dewan Syariah

- a. Ketua : Busrianti, M. Ag
- b. Anggota :
  - 1) Kurniawan, M.Pd
  - 2) H. Nazaruddin, AS
  - 3) Drs. H Asmedi

Koperasi Syari'ah Barokah Curup berlandaskan pada syari'at agama Islam yaitu berupa Al-Qur'an dan Sunnah dengan di jiwai semangat saling tolong menolong (Ta'awun) dan saling menguatkan (Takaful), Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan.

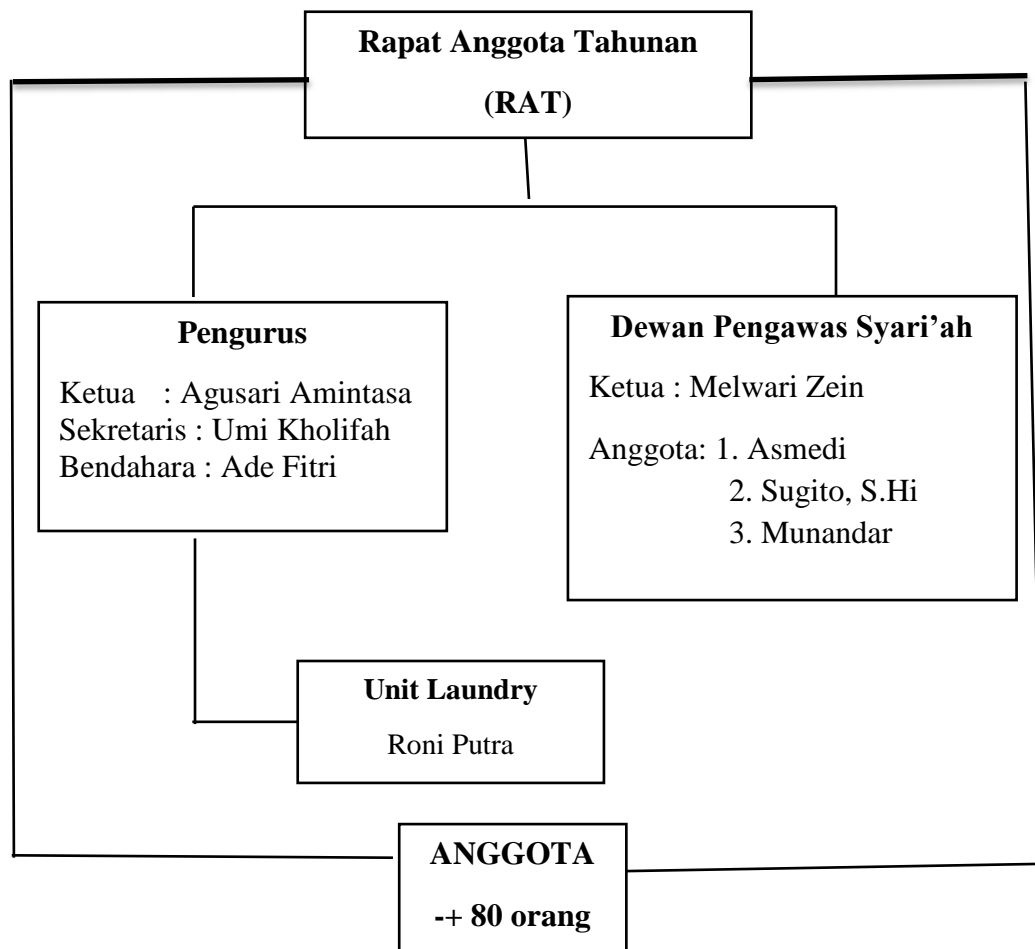
Dalam melaksanakan kegiatannya, Koperasi Syari'ah Barokah Curup menggunakan prinsip-prinsip yaitu:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi sesuai dengan sistem ekonomi Islam.
- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian bagi hasil terhadap modal.
- e. Kemandirian
- f. Pendidikan perekonomian dan ekonomi Islam bagi anggota.
- g. Kerjasama antar Koperasi dan Badan Unit lain yang memungkinkan.

### **C. Visi dan Misi**

Visi dan misi dari Koperasi Syari'ah Barokah Curup adalah memajukan kesejahteraan anggota dengan melakukan kegiatan dan pelayanan usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota/calon anggota. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, Koperasi Syari'ah Barokah Curup telah menyelenggarakan kegiatan:

#### D. Struktur Kepengurusan Koperasi Syari'ah Barokah



#### Keterangan:

##### 1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat Anggota Tahunan (RAT) adalah forum tertinggi dalam organisasi koperasi yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada pengurus maupun pengawas oleh UU ini atau anggaran dasar.

Adapun kewenangan pembina pada Koperasi Syariah Barokah adalah sebagai berikut :

- a. Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Pengurus dan Pengawas.
- b. Penetapan kebijakan umum koperasi.

- c. Pengesahan program kerja koperasi.
- d. Penetapan keputusan mengenai penggabungan dan pembubaran koperasi.

## **2. Pengurus**

Pengurus adalah orang yang menerima mandat dari Rapat Anggota Tahunan (RAT). Pengurus berwenang untuk memastikan jalan atau tidaknya koperasi dan membuat kebijakan umum serta melakukan pengawasan kegiatan koperasi sehingga semuanya diharapkan pada pelaksanaannya akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun tugas-tugas yang dapat dilakukan oleh pengurus adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan dan menyusun kebijakan umum koperasi
- b. Merumuskan kebijakan operasional yang merupakan penjabaran dari kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- c. Melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk:
  - 1) Melakukan pengawasan terhadap tugas manajer.
  - 2) Persetujuan pembiayaan untuk satu jumlah.
  - 3) Memberikan rekomendasi produk-produk yang akan ditawarkan kepada anggota supaya sesuai dengan etika norma yang disepakati.

## **3. Dewan Pengawas Syari'ah**

Dewan Pengawas Syari'ah adalah orang yang bertugas mengawasi kerja pengurus dalam bidang syari'ah atau pelaksanaan unit usaha berdasarkan syari'at agama.

#### 4. Pengelola

Pengelola adalah orang yang bertugas sebagai pelaksana kebijakan pengurus, menetapkan struktur organisasi dan manajemen Koperasi serta menjamin kelangsungan usaha.<sup>50</sup>

Pada struktur diatas disebutkan bahwa adanya unit usaha laundry yang didirikan koperasi syariah barokah. Gambaran Umum unit usaha laundry di Koperasi Syari'ah Barokah. Unit Usaha Laundry adalah unit usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa laundry, unit usaha laundry ini dikelola oleh Koperasi Syariah Barokah Curup sejak bulan April 2019 . Unit usaha laundry ini telah memiliki beberapa pelanggan tetap.

Adapun jenis layanan laundry yang ditawarkan antara lain :

**Tabel 3.1 Jenis Layanan Laundry**

No	Jenis barang	Harga /ket
1.	Pakaian (2 hari selesai)	Rp. 6.000,- /kg
2.	Pakaian (1hari selesai)	Rp. 9.000,- /kg
3.	Pakaian (10 jam selesai)	Rp. 9.000,- /kg
4.	Pakaian (5 jam selesai)	Rp. 11.000,- /kg
5.	Hordeng semua jenis	Rp. 7.000,- /kg
6.	Selimut/bad cover	Rp. 7.000,- /kg
7.	Safari (setelan)	Rp. 12.000,-
8.	Jas/jaket/PDL	Rp. 10.000,-
9.	Jas (setelan)	Rp. 15.000,-
10.	Jaket kulit	Rp. 20.000,-
11.	Baju setara	Rp. 5.000,-
12.	Kebaya, songket, jaket	Rp. 7.000,-
13..	Kebaya setelan	Rp. 20.000,-
14.	Baju adat	Rp. 15.000,-
15.	Karpet tipis	Rp. 5.000,- /m
16.	Karpet tebal	Rp. 10.000,- /m
17.	Boneka	Rp. 15.000,- /kg
18.	Cuci + kering (dry clean)	Rp. 4.000,- /kg

<sup>50</sup> Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2019

19.	Setrika	Rp. 4.500,- /kg
20.	Pakaian satuan	Rp. 5.000,- /ptg
21.	Pakaian satuan + hanger	Rp. 10.000,-ptg
22.	Tas	Rp. 20.000,- /ptg
23.	Paket hemat 25 kg = Rp. 137.000 60 kg = Rp. 265.000	

**Lanjutan tabel 3.1**

### **E. Kegiatan Pokok Instansi**

Koperasi Syari'ah Barokah Curup tidak mengenal sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil, jual beli, dan jasa-jasa lainnya yang sesuai dengan akad.

### **F. Produk dan Jasa Koperasi Syari'ah Barokah Curup**

#### **a. Investasi Pembiayaan.**

Tabungan yang bersistem bagi hasil dengan dilengkapi buku tabungan. Bagi hasil dengan nisbah 50:50 ditambah ke rekening tabungan setiap bulan. Investasi sesuai berapa dana yang dibutuhkan dalam satu pembiayaan dana bisa diambil sesuai perjanjian. Tabungan Barokah akad wadiah dikenakan potongan dan dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan pada Koperasi Syari'ah Barokah Curup.<sup>51</sup> Dan dana bisa diambil kapan saja.

---

<sup>51</sup> Ade Fitri, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Koperasi Syariah Barokah Bagian Bendahara, tanggal 20 Agustus 2020.

**b. Sertifikat Barokah (Simpanan Khusus Pendirian Unit Simpan Pinjam)**

Produk investasi dari Koperasi Syari'ah Barokah Curup yang menggunakan akad *Wadiah* yang disalurkan untuk pinjaman *Qord* pada anggota

**2. Produk Pembiayaan atau Pinjaman**

**a. Penanaman Dana dengan Konsep Jual Beli**

1) *Murabahah*

*Murabahah* adalah yaitu jual beli benda dengan alat tukar disertai tambahan laba yang telah ditentukan (*resale with a stated profit*). Menurut al-Nawawi *murabahah* yaitu Suatu akad harga barang merupakan harga pembelian pertama disertai adanya tambahan.

2) *Salam*

Pengertian *salam* menurut ulama Hanabilah yaitu akad yang disepakati dengan menentukan ciri-ciri tertentu dengan membayar harganya lebih dahulu, sedangkan barangnya diserahkan kemudian dalam suatu majlis akad. Pengertian lain *salam* adalah akad jual beli barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga lebih dahulu dengan syarat-syarat tertentu.<sup>52</sup>

3) *Istishna'*

*Istishna'* adalah jual barang dengan bentuk pemesanan pembuatan barang berdasarkan persyaratan dan kriteria tertentu, sedangkan pola

---

<sup>52</sup> Nurul Ichsan, "Akad Bank Syariah", Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Vol 50, No.2. (2016): 419



pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan (dapat dilakukan didepan atau pada saat pengiriman barang). *Istishna'* juga dapat diartikan adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.

#### **b. Penanaman Dana dengan Pola Bagi Hasil**

##### 1) *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua (2) pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (amal atau *expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>53</sup>

##### 2) *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah akad yang dilakukan antara pemilik modal (*shahibul mal*) dengan pengelola (*mudharib*) dengan nisbah bagi hasil yang ditentukan sesuai dengan kesepakatan di awal perjanjian. Sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

#### **c. Produk jasa atau sewa**

*ijarah* adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu memulai pembayaran sewa atau imbalan jasa. *Ijarah* dapat juga diartikan adalah pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu

---

<sup>53</sup> Nurul Ichsan, "Akad Bank Syariah", Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Vol 50, No.2, (2016): 420.

melalui pembayaran sewa/upah tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

#### **d. Produk Jasa atau Pelayanan**

##### 1. *Wakalah*

*Wakalah* atau *wikalah* berarti penyeraha, pendelegasian, atau pemberian mandat. Dalam bahasa Arab, hal ini dapat dipahami sebagai *at-tafwidh*. Contoh kalimat “aku serahkan urusanku kepada Allah” kalimat menyerahkan urusan berarti mewakili dalam pengertian istilah tersebut.<sup>54</sup>

##### 2. *Kafalah*

*Kafalah* adalah jaminan yang diberikan penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kedua yang ditanggungnya. Dalam pengertian lain, *kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai pemimpin.<sup>55</sup>

##### 3. *Hawalah*

*Hawalah* adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam istilah para ulama, hal ini merupakan pemindahan beban dari *mubil* (orang yang

---

<sup>54</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqbus Sunnah*, cetakan ke 8, Vol III, hal 213.

<sup>55</sup> Abu Bakar Ibnu Mas’ud Al Kasani, *Al-Bada’i Was Sana’i Fi TartibAsh Sara’i*, (Bairut Darul Kitab Al- Arabi), edisi ke 2, vol VI, 2

berhutang) menjadi tanggungan *mubal'alah* atau orang yang berkewajiban membayar hutang.<sup>56</sup>

#### 4. *Qard*

*Qard* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Pada Koperasi Syari'ah, *Qard* adalah pemberian pinjaman dari koperasi kepada anggota yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> As-Sarbini Khatib, *Mughni Mubtaj Sharh Al-Minhaj*, (Kairo: Al-Babi Al-Halabi), vol. II, hal 193

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Pengurus Koperasi Syariah Barokah bagian Bendahara, Ade Fitri tanggal 20 Agustus 2020

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Bagaimana Peran Unit Usaha Laundry Sebagai Penopang Dalam Mempertahankan Keberadaan Koperasi Syariah Barokah

Menurut Soejono Soekanto, peran merupakan proses dinamis kedudukan (status). Dalam setiap organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas kewajiban atau tanggung jawab yangtelah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

*Eksistensi* adalah suatu keberadaan atau aktivitas yang berjalan terus menerus dengan dinamika perkembangan jaman. Menurut Durkheim *eksistensi* (keberadaan) adalah sebagai gerak hidup manusia yang konkrit serta kegiatan yang terus menerus yang dilakukan sehingga kegiatan terus berjalan dengan lancar.<sup>58</sup>

*Eksistensi* ini merupakan salah satu bentuk untuk mengetahui bagaimana posisi unit usaha laundry pada koperasi syariah barokah apakah penting atau tidak, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan beberapa karyawan yang ada dikoperasi syariah barokah tersebut mengenai hal yang tersebut diatas.

---

<sup>58</sup> Deva Marsiana, *Eksistensi Agnes Sebagai Penari Lengger*, jurnal seni tari, (2018): hal

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Roni Putra selaku pengurus laundry atau pengelola laundry yang merupakan bagian karyawan dari koperasi syariah barokah adalah mengenai eksistensi unit usaha laundry dikoperasi syariah barokah. Bapak Roni Putra mengatakan bahwa :

“Eksistensi (keberadaan) unit usaha laundry sangat penting bagi koperasi syariah barokah, sebab unit usaha laundry adalah salah satu bentuk usaha mikro yang lebih banyak menghasilkan pendapatan atau pemasukan pada koperasi syariah barokah. Memang usaha lain dari koperasi syariah barokah itu ada seperti : pembayaran listrik, token listrik, pulsa serta pembayaran pam. Tetapi itu termasuk yang dilakukan sendiri dan hanya pendapatan sampingan atau tidak bisa menjadikan patokan untuk pendapatan bagi koperasi syariah barokah namun itu hanya pendapatan tambahan.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengurus laundry sekaligus karyawan koperasi syariah barokah yaitu dengan Bapak Roni Putra maka penulis dapat simpulkan , bahwa eksistensi unit usaha laundry dikoperasi syariah itu sangat penting, karena unit usaha laundry merupakan salah satu bentuk usaha mikro yang didirikan koperasi syariah barokah yang memiliki pendapatan yang lebih besar dibandingkan usaha lainnya.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara mengenai apakah unit usaha laundry telah berjalan dengan lancar sesuai keinginan koperasi syariah barokah, dan penulis wawancara dengan Bapak Roni Putra mengatakan :

---

<sup>59</sup> Roni Putra sebagai Pengelola Laundry Sekaligus Karyawan Koperasi Syariah Barokah, *Wawancara*, tanggal 19 oktober 2021, Pukul 10:00 Wib

“Unit usaha laundry alhamdulillah sudah berjalan lancar sesuai dengan keinginan koperasi syariah barokah, tapi dikatakan sepi tidak terlalu sepi, dikatakan ramai juga tidak terlalu ramai, tapi masih standar dan sedang-sedang saja, tetapi harapan dari koperasi syariah barokah itu sendiri kalau bisa lebih besar lagi. Tidak seperti usaha sebelum-sebelumnya seperti bengkel, mini market yang tidak bertahan lama karena sepi, gaji karyawan tidak dibayar dan gaji tidak sesuai.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit usaha laundry sudah berjalan lancar dan sesuai dengan keinginan koperasi syariah barokah, tetapi harapan koperasi syariah barokah untuk unit usaha laundry agar dapat lebih meningkatkan pendapatan dan lebih lancar lagi.

Selanjutnya Bapak Roni Putra mengatakan:

“Maka dari itu untuk mewujudkan supaya unit usaha laundry dapat bertahan dan lebih lancar lagi sehingga pendapatannya lebih banyak. Pihak koperasi syariah barokah memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi pelanggan laundry karena pelayanan itu yang paling utama seperti kenyamanan, tepat waktu, rapi, bersih dan wangi.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa unit usaha laundry dapat berjalan lancar dengan memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen seperti memberikan kenyamanan, tepat waktu, rapi, bersih serta wangi.

Dalam hal ini penulis meminta jawaban dari responden lainnya agar penulis dapat menguatkan hasil penelitian, yaitu dengan memberikan pertanyaan yang sama. Dengan melakukan wawancara kepada Ibu Ade

---

<sup>60</sup> Roni Putra sebagai Pengelola Laundry Sekaligus Karyawan Koperasi Syariah Barokah

Fitria selaku bendahara atau karyawan pada koperasi syariah barokah, beliau mengatakan :

“Untuk sekarang unit usaha laundry merupakan unit yang paling produktif dan memberikan pendapatan terbesar dimasa pandemi covid. Memang unit usaha lain ada seperti : unit simpan pinjam akad syariah, unit jual beli dirham, unit pembayaran listri, PDAM, dan pencucian helm.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diatas maka , dari jawaban Ibu Ade Fitria menjelaskan bahwa unit usaha landry merupakan unit yang paling banyak memberikan pendapatan bagi koperasi syariah dibandingkan usaha yang lainnya.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan orang yang sama, mengenai apakah unit usaha laundry telah berjalan lancar sesuai keinginan koperasi syariah barokah, berdasarkan jawaban dari Ibu Ade Fitria beliau mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah unit usaha laundry sudah sesuai keinginan koperasi syariah barokah, dan koperasi syariah barokah memiliki strategi untuk mempertahankan konsumen pada laundry agar pendapatan koperasi lebih meningkat.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawanacara penulis dengan Ibu Ade Fitria bahwa unit usaha laundry yang dijalankan koperasi syariah barokah telah bejalan lancar dan sesuai keinginan koperasi syariah barokah sehingga dapat mempertahankan koperasi syariah barokah.

---

<sup>61</sup> Ade Fitria sebagai Karyawan Sekaligus Bendahara, *Wawancara*, tanggal 25 Oktober 2021, Pukul 09:30 Wib

<sup>62</sup> Ade Fitria sebagai Karyawan Sekaligus Bendahara

Selanjutnya Ibu Ade Fitria Mengatakan:

“Untuk mempertahankan konsumen agar pendapatan bagi koperasi lebih meningkat maka koperasi memiliki strategi sebagai berikut: memberikan pelayanan antar jemput, memberikan diskon bagi anggota koperasi, memberikan program menarik dan keinginan untuk pelanggan setia, memberikan keistimewaan dalam pengemasan pewangian dan tepat waktu, meminimalisir kesalahan dalam pencucian jumlah barang dan kualitas pencucian (cara kerja pengelola) dan keramahan pelayanan, menempatkan lokasi yang strategis (mudah dicari dan dijangkau konsumen), serta bisa membaca keinginan pelanggan atau konsumen dan siap menerima kritik atau saran pelanggan.”<sup>63</sup>

Menurut Ibu Ade Fitria diatas bahwa untuk mempertahankan konsumen agar dapat mempertahankan pendapatan pada koperasi syariah barokah adalah dengan memberikan pelayanan yang baik serta dapat memberikan kenyamanan bagi konsumen.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan responden lain untuk mendapatkan perbandingan jawaban dari responden sebelumnya. Penulis wawancara dengan Ibu Umi Kholifah sebagai sekretaris sekaligus karyawan pada koperasi syariah barokah, beliau mengatakan:

“Menurut saya pada saat sekarang ini unit usaha laundry sangat-sangat penting bagi koperasi syariah barokah karena dengan adanya keberadaan laundry dikoperasi dapat membantu pendapatan koperasi sehingga laundry dianggap lebih produktif bagi koperasi syariah.”<sup>64</sup>

Berdasarkan penjelasan Ibu Umi Kholifah diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa unit usaha laundry sangat penting baginya dengan ada keberadaannya dikoperasi yang dapat membantu pendapatan dan pemasukan bagi koperasi.

---

<sup>63</sup> Ade Fitria sebagai Karyawan Sekaligus Bendahara

<sup>64</sup> Umi Kholifah (sebagai sekretaris serta karyawan koperasi syariah barokah), Wawancara, tanggal 27 Oktober 2021 Pukul 10.00 Wib



Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa responden, maka penulis berpendapat bahwa koperasi syariah barokah sudah menjalankan unit usaha laundrynya dengan baik, sehingga pendapatannya terus dapat meningkat, dengan menentukan eksistensi (keberadaan) unit usaha laundry pada koperasi syariah barokah, dengan mengatakan bahwa eksistensi (keberadaan) unit usaha laundry dikoperasi syariah barokah sangat penting bagi koperasi, sebab unit usaha laundry merupakan salah satu unit yang lebih produktif dan memberikan pendapatan terbesar bagi koperasi syariah barokah pada masa pandemi. Seperti yang saya lihat memang benar unit usaha laundry merupakan salah satu unit yang memiliki penghasilan terbesar untuk mempertahankan pendapatan pada koperasi syariah barokah.

## **B. Bagaimana Strategi Unit Usaha Laundry Dalam Mempertahankan Pendapatan Koperasi Syariah Barokah**

Strategi merupakan salah satu cara untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang akan dilakukan, seperti yang sering kita dengar setiap lembaga pasti memiliki strategi masing-masing untuk mempertahankan lembaganya. Jika suatu lembaga tidak memiliki strategi tidak mungkin bisa mempertahankan lembaga tersebut, maka dari itu strategi penting untuk dunia kerja.

Strategi dijadikan cara atau taktik sebuah lembaga untuk bisa mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan

memiliki strategi yang baik, suatu organisasi dengan mudah dapat mencapai tujuannya. Begitupun strategi mempertahankan Koperasi Syariah Barokah.

Secara khusus strategi merupakan penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.<sup>65</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa responden mengenai tentang strategi mempertahankan koperasi syariah barokah. Maka dari itu penulis wawancara dengan Ibu Ade Fitria, beliau mengatakan:

“Strategi yang digunakan untuk mempertahankan koperasi syariah barokah dengan melibatkan unit usaha laundry adalah dengan memberikan kepercayaan penuh pada pengelola laundry, mendengarkan keluhan pengelola dan mencari solusinya (baik keluhan dari pelanggan maupun karyawan), intinya memakmurkan karyawan dengan memberi kenyamanan pada pengelola , maka profit akan naik.”<sup>66</sup>

Dari penjelasan diatas maka penulis berpendapat bahwa untuk mempertahankan koperasi syariah barokah maka dengan memberikan pelayanan yang baik pada konsumen dilaundry, sehingga dengan pelayanan yang baik pendapatan pada koperasi akan meningkat. Dengan

---

<sup>65</sup> Setiawan Haris Purnomo, ulkiflimansyah, *Manajemen Strategi*, jakarta: LPEEE UI, 2001. Hal 8

<sup>66</sup> Ade Firtia sebagai karyawan sekaligus bendahara Koperasi Syariah Barokah, *Wawancara*, tanggal 26 Oktober 2021, Pukul 09:30 Wib

meningkatnya pendapatan seperti yang dijelaskan sebelumnya koperasi dapat bertahan lama.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan responden lain masih mengenai hal yang sama disebutkan diatas, maka penulis wawancara dengan Ibu Umi Kholifah dan Bapak roni Putra, beliau menjelaskan:

“Bahwa untuk dapat mempertahankan koperasi syariah barokah, maka pihak koperasi melakukan atau memeberikan pelayanan yang lebih baik lagi pada konsumen dilaundry, sebab jika pelayanan pada laundry lebih baik lagi maka konsumen akan lebih banyak lagi, semakin banyak konsumen maka semakin banyak pendapatan koperasi, pada setiap usaha pelayanan yang paling utama.”<sup>67</sup>

Selanjutnya Ibu Umi Kholifah Mengatakan :

Maka dari penjelasan diatas, Jika hal ini terjadi maka koperasi syariah dapat bertahan, jika mempertahankan koperasi maka laundry juga harus dipertahankan, karena memiliki pendapatan yang lebih besar dibandingkan usaha lain dari koperasi syariah barokah.”<sup>68</sup>

Berdasarkan penjelasan atau jawaban responden diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi mempertahankan koperasi adalah dengan memberikan pelayanan yang lebih baik, baik dikoperasi maupun dilaundry, sehingga dapat menarik konsumen untuk menjadi pelanggan bagi laundry, karena laundry merupakan salah satu unit usaha pada koperasi yang lebih banyak pendapatan, sehingga dengan mempertahankan koperasi maka laundry juga harus dipertahankan. Seperti

---

<sup>67</sup>Umi Kholifah sebagai Sekretaris Sekaligus Karyawan Koperasi Syariah Barokah, *wawancara*, tanggal 27 Oktober 2021 Pukul 10.00 Wib

<sup>68</sup>Umi Kholifah sebagai Sekretaris Sekaligus Karyawan Koperasi Syariah Barokah,

yang kita lihat memang benar laundry adalah peluang besar bagi koperasi dibandingkan usaha lainnya.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan responden lain mengenai apakah ada faktor penghambat dalam mempertahankan pendapatan pada koperasi syariah barokah, berdasarkan jawaban dari Ibu Ade Fitria, beliau mengatakan:

“Sementara ini tidak ada hambatan berarti yang tidak bisa diselesaikan, biasanya kendala atau hambatan di unit usaha laundry terletak di kepuasan pelanggan dan tanggung jawab kita dalam menyelesaikan kritikan pelanggan, juga semakin banyaknya kompetitor.”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Ade Fitria bahwa pada unit usaha laundry jarang sekali mendapatkan hambatan atau kendala dalam menjalankan usaha untuk mempertahankan pendapatan koperasi syariah barokah.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan responden lain untuk dapat melihat perbandingan jawaban dari responden sebelumnya. Dengan pertanyaan sebaliknya apakah ada faktor pendorong mendirikan unit usaha laundry. Penulis wawancara dengan Bapak Roni Putra, beliau berpendapat :

Faktor pendorongnya ada yaitu menambah unit usaha lain yang relevan dan sesuai syariah, untuk meningkatkan pendapatan koperasi, untuk lebih banyak membuka lowongan pekerjaan dan membantu perekonomian masyarakat atau karyawan, potensi pasar

---

<sup>69</sup> Ade Firtia sebagai karyawan sekaligus bendahara Koperasi Syariah Barokah, *Wawancara*, tanggal 26 Oktober 2021, Pukul 09:30 Wib

yang besar dan terus menerus. Usahanya terhitung mudah, praktis dan resiko rendah.”<sup>70</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor pendorong untuk mendirikan unit usaha laundry pada koperasi syariah barokah itu ada, seperti halnya yang disebutkan diatas, karena unit usaha laundry merupakan salah satu unit usaha yang tergolong mudah, praktis dan memiliki resiko rendah.

### **C. Analisis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis kepada karyawan atau pengurus Koperasi Syariah Barokah dengan cara wawancara kepada karyawan secara langsung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi sesungguhnya untuk mempertahankan Koperasi Syariah Barokah dengan melibatkan unit usaha laundry adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mempertahankan Koperasi Syariah Barokah maka strategi yang dilakukan adalah untuk memberikan pelayanan yang baik, baik dikoperasi maupun dilaundry agar dapat mempertahankan koperasi dan memaksimalkan dan meningkatkan pendapatan.
2. Seperti yang dijelaskan pada poin satu maka pihak koperasi dapat bertahan dengan melibatkan unit usaha laundry karena dapat memberikan pendapatan yang lebih besar pada masa pandemi covid pada saat ini.

---

<sup>70</sup> Roni Putra Sebagai Pengelola Laundry Sekaligus Karyawan Koperasi Syariah Barokah, *Wawancara*, tanggal 19 Oktober 2021, Pukul 10.00 Wib

Kemudian hasil analisis penulis bahwa Koperasi Syariah Barokah dapat bertahan dengan memberikan pelayanan yang baik , maka dari itu dengan pelayanan yang baik merupakan suatu hal yang penting bagi Koperasi Syariah Barokah untuk meningkatkan pendapatan agar koperasi dapat bertahan. Seperti yang saya lihat selama melakukan penelitian memang benar laundry merupakan salah satu unit usaha Koperasi yang lebih besar pendapatan sehingga pendapatan Koperasi lebih meningkat sehingga Koperasi dapat bertahan, dan juga yang saya lihat memang ada unit usaha lain, tetapi itu hanya peluang pendapatan sampingan saja bagi koperasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi mempertahankan Koperasi Syariah Barokah dengan melibatkan unit usaha laundry, maka dapat ditulis kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran unit usaha laundry sebagai penopang dalam mempertahankan keberadaan koperasi syariah barokah adalah dengan memberikan pendapatan kepada koperasi syariah barokah yang dihasilkan dari unit usaha laundry tersebut. Dengan cara memasarkan atau mempromosikan produk yang ada di unit usaha laundry sehingga dapat memotivasi orang-orang agar dapat menjadi konsumen di unit usaha laundry dan mendapatkan pendapatan yang lebih banyak lagi.
2. Strategi unit usaha laundry dalam mempertahankan pendapatan Koperasi Syariah Barokah adalah dengan memberikan pelayanan yang lebih baik, baik di koperasi maupun di laundry, sehingga dapat menarik konsumen untuk menjadi pelanggan bagi laundry, karena laundry merupakan salah satu unit usaha pada koperasi yang lebih banyak pendapatannya, sehingga dengan mempertahankan koperasi maka laundry juga harus dipertahankan. Seperti yang kita lihat memang benar laundry adalah peluang besar bagi koperasi dibandingkan usaha

lainnya. dan juga yang saya lihat memang ada unit usaha lain, tetapi itu hanya peluang pendapatan sampingan saja bagi koperasi.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian dengan judul “Strategi Mempertahankan Koperasi Syariah Barokah Dengan Melibatkan Unit Usaha Laundry”, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat memberikan masukan kepada Koperasi Syariah Barokah untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dari sebelumnya bagi konsumen baik di Koperasi Syariah Barokah maupun di unit usaha laundry.
2. Mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan lagi penelitian sejenis untuk pengembangan ilmu pengetahuan lebih baik lagi khususnya mengenai koperasi



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, *Strategi Koperasi Syariah Dalam Menangani Pembiayaan Murabahah Bermasalah Dikoperasi El Arbah Kunci Maju*. Universitas Islam Al-Ihya Kuningan. 2020.
- Amalia, Laili Nur. *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penerapan Akad Ijarah Pada Bisnis Jasa Laundry (Studi Kasus Di Desa Kedung Rejo Kecamatan Muncar)*, Banyuwangi: STAIDU Banyuwangi, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Assauri, Sofian. *Strategik Manajemen: Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta Rajawali Pers. 2013.
- Bakar Ibnu Mas'ud Al Kasani, Abu. *Al-Bada'i Was Sana'i Fi Tartib Ash Sara'i*, (Bairut Darul Kitab Al- Arabi), edisi ke 2, vol VI, 2. 2012.
- Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Drs. Hendrojogi, M.Sc, *Koperasi: Asas-Asas, Teori, Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Desma, Marjan. *Strategi Mempertahankan Bisnis Ritel Dalam Mempertahankan Persaingan Yang Kompetatif Kepada Para Pemilik Toko Ritel*, Adiwidya. Vol 1 No 1, November 2017.
- Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Produk*. Jakarta: Gema Insane Press, 2003.

- Haris Purnomo, Setiawan, ulkiflimansyah. *Manajemen Strategi*. Jakarta: LPEEE UI. 2001.
- Ichsan, Nurul. *Akad Bank Syariah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Vol 50, No.2. 2016.
- Idrus, Dr. Salim Al MM, *Kinerja Manajer Dan Bisnis Koperasi*. Malang : UIN Malang Press, 2008.
- Istan, Muhammad. *Sistem Pengembalian pembiayaan Mudharabah Di Koperasi Jasa Syariah Barokah Curup*. Jurnal Ilmiah Vol. 18 No. 1, Agustus 2018.
- Jayatri, Fidyah. *strategi Koperasi Syariah Sidogiri Cabang Pembantu Yosowilangun Dalam Memberdayakan Masyarakat Ekonomi Lemah di Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang*. STKIP PGRI Lumajang. 2020.
- KEMENDIKBUD RI. *KBBI EDISI V*. Jakarta: Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUD RI. 2020.
- Khatib, As-Sarbini. *Mughni Mubtaj Sharh Al-Minhaj*. Kairo: Al-Babi Al-Halabi, vol. II. 2012.
- Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- M. Suyanto, *Marketing Strategi Top Brand Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2012.
- Mangkunegara, Prabu Anwar. *Perilaku Konsumen*, Edisi Revisi. Cetakan Kedua PT Refika, Aditama Bandung. 2002.
- Marsiana, Deva. *Eksistensi Agnes Sebagai Penari Lengger*. jurnal seni tari. 2018.

- Nugroho, J Setiadi. *Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama, Penerbit Prenada Media. Jakarta. 2003.
- Oktaviana, Rahma Vita. *Strategi Pengembangan Primer Koperasi*. 1 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Ilmu Admisitrasi Publik Universitas Brawijaya Malang. 2016.
- Peraturan Menteri Koperasi UKM Republik Indonesia, nomor: 35.2007.
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung :CV Pustaka Setia, 2014.
- Rankuti, Freddy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Cetakan 14. Jakarta Gramedia Pustaka Umum, 2007.
- Redjeki Hartono, Sri. Peran Hukum Ekonomi dalam Penguatan Kelembagaan LKMS. *Makalah* disampaikan pada Seminar Nasional Kontribusi Hukum dalam Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah ( LKMS ), Fakultas Hukum Undip, Semarang.2007.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqbus Sunnah*. cetakan ke 8, Vol III. 2014.
- Salam, Syamsir. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: UIN Jakarta Prees, 2006.
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Penerbit BPFE. Yogyakarta. 2009.
- Soetifjo, Budhi. *Teori Pemasaran Dan Bisnis Eceran Usahawan*. No. 08. 2007.
- Sofiani, Triyana. *Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional*. Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, Edisi Desember, 2014.
- Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- Sutrisno, Neor. *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*. Makalah Penataran Dosen Koperasi, Puslatpenkop – Depkop, Jakarta. 2007.
- Syakir Sula, Muhammad *Asuransi Syariah Life And General*, Jakarta: Gema Insane, 2004.
- Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Umar, Husein. *Strategi Manajemen in action*. Jakarta PT, Gremedia Pustaka Utama. 2001.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor : 06/Per/M.KUKMI /I/2007 Tentang Petunjuk Teknis Program Pembiayaan Produktif Koperasi Dan Usaha Mikro (P3KUM) Pola Syariah.
- Wardoyo, Kelik. Kebijakan Pemberdayaan LKMS antara Realita dan Idealita. *makalah disampaikan pada Seminar Nasional Kontribusi Hukum dalam Pemberdayaan LKMS*. Fakultas Hukum Undip, Semarang. 2007.
- Winardi dan Suparwarman. *Perilaku Konsumen*. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta. 2003.

Wawancara :

Fitria, Ade. *Hasil Wawancara Dengan Pengurus Koperasi Syariah Barokah Bagian Bendahara*. Tanggal 26 Oktober 2021.

Kholifah, Umi. *Hasil Wawancara Dengan Pengurus Koperasi Syariah Barokah Bagian Sekretaris*. Tanggal 27 Oktober 2021.

Putra, Roni. *Hasil Wawancara Dengan Pengurus Koperasi Syariah Barokah Bagian Pengelola Laundry*. tanggal 19 Oktober 2021.

*Wawancara Awal Dengan Roni Putra Sebagai Pengurus Unit Usaha Laundry Pada Koperasi Syariah Barokah*. Tanggal 19 Januari 2021.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



“Foto wawancara dengan Ibu Ade Fitria (Bendahara sekaligus Karyawan)”

Pada hari: Senin, 25 Oktober 2021 Pukul 09.30 Wib



“Foto wawancara dengan Bapak Roni Putra (Pengelola Laundry sekaligus Karyawan)”

Pada hari: Selasa, 19 Oktober 2021 Pukul 10.00 Wib





“Foto Kantor Koperasi Syariah Barokah”



“Foto Unit Usaha Laundry”